

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Berikut adalah tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ummu'l Quro Depok.
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan pendelegasian kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ummu'l Quro Depok.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMPIT) Ummu'l Quro Depok”, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.4.

Definisi ini menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif mengarahkan peneliti agar memandang latar dan individu dalam penelitiannya secara utuh, peneliti tidak boleh menjadikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu menjadikannya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian kualitatif belum terdapat format penelitian kualitatif terkait dengan salah-satu karakteristik dari penelitian kualitas itu sendiri, yaitu fleksibel. Sehingga dengan ke-fleksibelannya jalan penelitian berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam penelitian ini, investigasi dilakukan untuk mencari data dan informasi mengenai gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam prose pengambilan keputusan dan proses penelegasian di SMPIT Ummu'l Quro Depok, dengan melakukan interaksi secara intensif dengan informan.

### C. Latar dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SMPIT Ummu'l Quro Depok, Jalan Mandor Sanim, Kukusan, Beji Depok Telp. (021)77214556 Jawa Barat, dengan judul "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ummu'l Quro Depok". Sekolah ini memiliki lingkungan yang sangat nyaman untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena berada jauh dari keramaian dan dikelilingi oleh permukiman penduduk,

Adapun alasan pemilihan tempat tersebut adalah karena SMPIT Ummu'l Quro Depok memiliki sosok kepala sekolah muda yang penuh inovasi dan kreasi dalam memimpin sekolahnya, sehingga menjadikan SMPIT Ummu'l Quro Depok yang merupakan salah satu SMP Islam swasta di Depok yang belum lama berdiri namun telah memiliki banyak prestasi. Serta memiliki siswa yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

Penelitian dilaksanakan mulai dari tahap penjajakan atau *grandtour* yaitu pada tanggal 25 Agustus 2016 dan berakhir ketika penelitian ini dianggap sudah cukup, dalam arti sudah terkumpul semua data dan informasi yang diperlukan serta pengamatan yang dilakukan terhadap kasus yang diteliti dirasakan sudah tuntas dan mendalam pada bulan Januari 2016.

#### D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan bukan merupakan angka melainkan kata-kata dan gambar berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat dilapangan yang teramati oleh indera. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan peneliti melakukan penelitian, yaitu untuk mengetahui gaya kepemimpinan dan pendelegasian yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMPIT Ummu'l Quro Depok.

Sedangkan sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian, contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui proses observasi dan wawancara secara mendalam dengan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar<sup>2</sup>. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan. Peneliti cukup menentukan beberapa responden awal saja, dari responden awal ini bisa ditentukan responden berikutnya. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta,2014),h.368

sumber yang sudah ada, contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi berupa program kerja kepala sekolah, profil sekolah, data guru dan staf dan lain-lain.

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan yaitu 1) Kepala SMPIT Ummu'l Quro Depok, sebagai *key-informan*. 2) Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, sebagai informan pendukung I. 3) Wakil kepala sekolah bagian kurikulum sebagai informan pendukung II. 4) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai informan pendukung III. 5) Guru mata pelajaran IPA sebagai informan pendukung IV. 6) Penanggung Jawab Tata Usaha sebagai informan pendukung V.

## **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung ditempat kejadian. Semua keadaan dan kejadian dicatat dalam buku catatan lapangan. Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai proses kepemimpinan kepala sekolah. Teknik ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam

dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Beberapa hal yang diamati peneliti antara lain, proses pengambilan keputusan, pendelegasian serta cara bersosialisasi kepala sekolah dengan warga sekolah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber atau sumber data. Pada penelitian ini aspek atau hal yang menjadi aspek wawancara meliputi bagaimana gaya kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Ummu'l Quro Depok dalam melakukan pengambilan keputusan dan pendelegasian. Pada metode ini peneliti merekam semua percakapan dalam wawancara sebagai bukti untuk melengkapi dan memeriksa kebenaran data yang diperoleh.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian berupa riwayat hidup kepala sekolah, surat keputusan kepala sekolah, data prestasi, jumlah peserta didik, laporan

pertanggung jawaban kegiatan, sertifikasi-sertifikat pelatihan, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, serta melihat beberapa proses yang berjalan dalam proses pengambilan keputusan dan pendelegasian yang telah terdokumentasikan dengan baik.

## **2. Etika dalam Pengumpulan Data**

Beberapa etika yang harus diperhatikan ketika mengumpulkan data antara lain :

- a. Memperlakukan informasi yang diberikan responden dengan memegang prinsip kerahasiaan dan menjaga pribadi responden merupakan salah satu tanggung jawab peneliti.
- b. Peneliti tidak boleh mengemukakan hal yang tidak benar mengenai sifat penelitian kepada subjek. Dengan demikian, peneliti harus menyampaikan tujuan dari penelitian kepada subjek dengan jelas.
- c. Informasi pribadi atau yang terlihat mencampuri sebaiknya tidak ditanyakan, dan jika hal tersebut mutlak diperlukan untuk penelitian, maka penyampaiannya harus diungkapkan dengan kepekaan yang tinggi kepada responden, dan memberikan alasan spesifik mengapa informasi tersebut dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

- d. Apapun sifat metode pengumpulan data, harga diri dan kehormatan subjek tidak boleh dilanggar
- e. Tidak boleh ada paksaan kepada orang untuk merespon survei dan responden yang tidak mau berpartisipasi tetap harus dihormati.
- f. Subjek tidak boleh dihadapkan pada situasi yang mengancam mereka, baik secara fisik maupun mental.
- g. Tidak boleh ada penyampaian yang salah atau distorsi dalam melaporkan data yang dikumpulkan selama studi.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif setelah meninggalkan lapangan. Analisis Data adalah kegiatan menganalisis dan mengategorikan data untuk mendapatkan informasi, tema, menafsirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang.<sup>3</sup>

Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk

---

<sup>3</sup> Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.25.

mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.

Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Prastowo yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (*verifikas*).<sup>4</sup>

#### 1) Reduksi Data

Reduksi Data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita, kemudian mencari temanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

#### 2) Penyajian Data

Pengertian *display* data adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, *chart* atau grafik, *network* dan sebagainya. Contohnya adalah struktur organisasi, grafik jumlah peserta didik dan lain-lain.

#### 3) Kesimpulan (*Verifikasi*)

---

<sup>4</sup> Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-Russ Media, 2012), h.242.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti memberikan kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian tersebut dilaksanakan.

## **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian dapat dilakukan dengan kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas hasil penelitian.<sup>5</sup>

### **1. Kredibilitas**

Kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, menggunakan *member check*. Perpanjangan pengamatan menggali data sampai pada tingkat makna, berusaha mendapatkan informasi sampai tuntas, dan memastikan bahwa data yang diperoleh adalah sesuai dengan kenyataan. Untuk itu, peneliti jakan mencermati dan tekun selama melakukan pengawasan agar diperoleh data yang valid dan tersusun dan terdokumentasi secara sistematis.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.366.

Triangulasi dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data. Peneliti juga pastikan bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan atau pertentangan data yang ditemukan. Agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, maka diperlukan referensi berupa data dukung berupa rekaman wawancara dan foto kegiatan. Peneliti akan memberi kesempatan kepada narasumber untuk mengecek kembali data yang diberikan untuk memastikan agar data yang digunakan untuk penelitian ini telah disepakati oleh narasumber.

## **2. Transferabilitas**

Transferabilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan agar penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain, sehingga memungkinkan manakala orang lain ingin menerapkan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, pembuatan laporan penelitian ini dilakukan dengan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis, dan dapat dipercaya.

## **3. Dependabilitas**

Dependabilitas data penelitian kualitatif dilakukan agar orang lain kemungkinan dapat merefleksi proses penelitian ini. Oleh karena itu dilakukan kajian yang mendalam mengenai penelitian secara keseluruhan mulai dari menentukan fokus penelitian, memasuki

lapangan, menentukan sumber data, analisis data, keabsahan data hingga pengambilan kesimpulan.

#### **4. Konfirmabilitas**

Konfirmabilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian. Berdasarkan proses penelitian diperoleh hasil penelitian. Jadi dalam penelitian ini, laporan hasil penelitian disesuaikan dengan proses penelitian.

Demikian cara melakukan keabsahan data penelitian kualitatif yang meliputi kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas hasil penelitian. Dengan melakukan keabsahan data penelitian, hasil penelitian kualitatif menjadi berkualitas.